

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicantumkan pada bagian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, peneliti menemukan bahwa sebagian besar guru tersertifikasi telah memiliki *teacher self-efficacy* yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari derajat dari aspek *efficacy in student management*, *efficacy in instructional strategies* dan *efficacy in classroom management*. Hal ini didukung oleh *mastery experience*, *vicarious experience*, *verbal persuasion* dan *physiological and emotional state*.
2. Peneliti menemukan bahwa ketiga aspek *teacher self-efficacy* memiliki derajat yang tinggi. Namun, aspek *efficacy in instructional strategies* dan *efficacy in classroom management* merupakan aspek dengan jumlah responden dengan derajat tinggi yang paling banyak.
3. Keempat sumber-sumber *self-efficacy* memiliki kaitan terhadap *teacher self-efficacy*. Dimana responden dengan *teacher self-efficacy* dengan derajat tinggi didukung oleh adanya *mastery experience*, *vicarious experience*, *verbal persuasion* dan *physiological and affective state* yang mendukung.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa psikologi untuk melakukan penelitian di lingkungan atau kelompok dengan jumlah yang lebih besar. Dengan jumlah yang lebih besar diharapkan hasil penelitian dapat memiliki kemampuan generalisasi yang lebih baik.
2. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan komponen data penunjang yang lebih lengkap untuk dapat memperkaya hasil penelitian selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti menemukan *teacherself-efficacy* pada para responden sudah memiliki derajat yang cukup tinggi. Dengan demikian, para guru dianggap telah memiliki keyakinan untuk dapat melakukan kegiatan kerjanya sebagai seorang guru dengan baik. Untuk itu, pihak sekolah dapat terus mempertahankan *teacher self-efficacy* ini dengan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan dirinya, terutama dalam aspek *efficacy in student management*, *efficacy in instructional strategies* dan *efficacy in classroom management* dengan lebih teratur, agar dapat menjaga *teacher self-efficacy* yang dimiliki. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan keleluasaan bagi guru untuk dapat memilih kegiatan belajar yang dianggap tepat sesuai dengan kebutuhan guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan belief para guru untuk mengajar.

2. Peneliti menyarankan kepada pihak para guru untuk dapat terus meningkatkan ketiga aspek *teacher self-efficacy*, terutama *efficacy in instructional strategies*, untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan belajar yang dilakukan. Para guru dapat mencoba berbagai metode belajar yang beragam (seperti presentasi, membuat group dan berbagai strategi instruksional lain) sebagai bagian dari penerapan kurikulum dalam aktivitas belajar mengajar.

